

PERBEDAAN TINGKAT ASUPAN ENERGI, PROTEIN, DAN STATUS GIZI ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DESA DAN KOTA

Artikel Penelitian

disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro



disusun oleh:

MARETHA RESNAENY PUTRANTI
G2C207011

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2009**

THE DIFFERENCES BETWEEN OF ENERGY-PROTEIN INTAKE LEVEL AND NUTRITIONAL STATUS OF THE ORPHAN IN VILLAGE AND TOWN REFORMATORY

Maretha Resnaeny Putranti ¹, Sri Krisnamurni ²

ABSTRACT

Background : The orphan in the reformatory need careful attention from either government or society. It is needed because they need wealthy protection in their growth and improvement throught the concumtion accomplishment of the balance nutrition in their food consumed everyday. But it is still of less be realized so the orphan especially children of the schooling age easy to incured malnutrition. The different characteristic of area (village, town) is likely create differences in food services in which the serving of the food is influence by the fund, facilities, and the labor in the reformatory, so it gives impact on the full fillness the nutrition and nutritional status of the orphan.

Aim : This study is aim to know the differences between of energy-protein intake level and nutritional status of the orphan in village and town reformatory.

Method : The type of the study is veryficative research with the research pattern cross sectional. The research was done Arrahman reformatory in Magelang Municipality and Muslimat NU reformatory in Magelang Regency. They are 28 samples in the study for each reformatory. The samples was taken by stratified proporsionate random sampling technique. The data which were collected are identity measured by using kuesioner, weight dan height measured by using measurement of weight and height, energy and protein intake with measured by using recall form the concumtion of food for three day uncontinuously. The analysis data by using independent sample t-test. The normality distribution by using Kolmogorov-Smirnov test.

Result : Based of the result should that the good category for the intake energy level is higher in the town reformatory than in the village, that is 32,1% samples. In good category for the protein intake level is much more in town reformatory (46,4% samples). The value of the nutritional status should that good nutritional status in town reformatory (96,4% samples) is much more than village reformatory (89,3% samples). The result of statistic study should that the result any level different of energy intake (p value = 0,301), protein intake level (p value = 0,218), and nutritional status (p value = 0,736) of the orphan either in village and town reformatory.

Conclusion : the reason any level different of energy-protein intake, and nutritional status of orphan in village and town reformatory.

Keyword : energy and protein intake, nutritional status, village and town reformatory.

¹ Student of Nutritional Science Study Program, Medical Faculty, Diponegoro Univercity, Semarang.

² Lecturer of Nutritional Departement, Semarang Health Polytechnic.

PERBEDAAN TINGKAT ASUPAN ENERGI, PROTEIN, DAN STATUS GIZI ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DESA DAN KOTA

Maretha Resnaeny Putranti¹, Sri Krisnamurni²

ABSTRAK

Latar belakang : Anak asuh di Panti Asuhan perlu mendapatkan perhatian yang seksama baik dari pemerintah maupun masyarakat. Perhatian yang penuh kepada anak asuh dilatarbelakangi bahwa anak-anak asuh memerlukan perlindungan kesejahteraan dalam masa pertumbuhan dan perkembangan melalui pemenuhan kecukupan konsumsi zat gizi yang seimbang dalam makanan yang dikonsumsi sehari-hari. Namun hal ini masih kurang disadari sehingga anak-anak asuh terutama anak asuh usia sekolah rentan mengalami malnutrisi. Perbedaan karakteristik wilayah (desa, kota) memungkinkan adanya perbedaan dalam penyelenggaraan makanan, dimana penyelenggaraan makanan ini dipengaruhi oleh adanya dana, fasilitas, dan ketenagaan di panti asuhan, sehingga akan berdampak pada pemenuhan zat gizi dan status gizi anak asuh.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat asupan energi, protein, dan status gizi anak asuh di panti asuhan desa dan kota.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian verifikatif, dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Panti Asuhan Arrahman Kota Magelang dan Panti Asuhan Muslimat NU Kabupaten Magelang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 sampel untuk masing-masing Panti Asuhan. Sampel diambil dengan teknik *stratified proporsionate random sampling*. Data yang dikumpulkan adalah identitas yang diukur dengan menggunakan kuesioner, data berat badan dan tinggi badan diukur dengan pengukuran berat badan dan tinggi badan, asupan energi dan protein yang diukur dengan menggunakan formulir *recall* konsumsi makanan selama tiga hari tidak berturut-turut. Analisis data dengan uji *independent sample t-test*. Tes kenormalan distribusi dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Hasil : Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori baik untuk tingkat asupan energi lebih banyak di panti asuhan kota, yaitu sebesar 32,1% sampel. Kategori baik untuk tingkat asupan protein (46,4% sampel) lebih banyak di panti asuhan kota. Penilaian status gizi menunjukkan bahwa status gizi baik di panti asuhan kota (96,4%) lebih banyak daripada di panti asuhan desa (89,3%). Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat asupan energi (nilai $p=0,301$), tingkat asupan protein (nilai $p=0,218$), dan status gizi (nilai $p=0,736$) anak asuh di panti asuhan desa dan kota.

Simpulan : Tidak ada perbedaan tingkat asupan energi, protein, dan status gizi anak asuh di panti asuhan desa dan kota.

Kata kunci : asupan energi dan protein, status gizi, panti asuhan desa dan kota.

¹ Mahasiswa, Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro Semarang.

² Dosen Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Semarang.

